

PENGARUH *LAGGED DIVIDEND*, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021)

Tedy Nugroho¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Liliek Nur Sulistiyowati³⁾

**¹Universitas PGRI Madiun
tedynugroho455@gmail.com**

**²Universitas PGRI Madiun
gonggeng14@gmail.com**

**³Universitas PGRI Madiun
liliek1702@gmail.com**

Abstract

The Kompas 100 Index Company experienced fluctuations in the Dividend Payout Ratio in 2018-2022 which could affect the stability of dividend distribution from year to year. The purpose of this study was to empirically determine the effect of lagged dividends, liquidity, activity, and company size on dividend policy. Tests were carried out on 35 samples of Kompas 100 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The method used in this study is a quantitative method obtained from financial reports obtained from the Indonesian Stock Exchange web, while the analytical tool uses SPSS 25. Data analysis uses multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis test (t test), simultaneous test (Test f), and Test the Coefficient of Determination (R²). The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The results of the study partially show that lagged dividends, liquidity, and activity have a significant positive effect on dividend policy. Firm size does not affect dividend policy. The results of the study simultaneously show that lagged dividends, liquidity, activity, and firm size affect dividend policy.

Keywords: *Lagged Dividend, Liquidity, Activity, and Company Size, Dividend Policy*

Abstrak

Perusahaan Indeks Kompas 100 mengalami fluktuasi pada Dividend Payout Ratio pada tahun 2018-2022 sehingga dapat mempengaruhi stabilitas pembagian dividen dari tahun ke tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh *lagged dividend*, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Pengujian dilakukan pada 35 sampel perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang didapatkan dari web Bursa Efek Indonesia, sedangkan alat analisis menggunakan SPSS 25. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (Uji t), uji simultan (Uji f), dan Uji Koefisien Determinasi (R²). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *lagged dividend*, likuiditas, dan aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *lagged dividend*, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Kata Kunci : Lagged Dividend, Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Pasar modal sangat penting di sistem keuangan sebuah negara karena dapat mempertemukan dua belah pihak yaitu investor dan emiten. Pasar modal memberikan kesempatan bagi investor untuk membeli saham atau obligasi perusahaan dan memperoleh

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2023

E-ISSN: 2686 - 1771

keuntungan dari kenaikan nilai investasi tersebut. Pasar modal dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memungkinkan perusahaan untuk mengakses sumber daya yang diperlukan untuk memperluas usaha dan meningkatkan produksi. Selain itu, pasar modal juga dapat memberikan alternatif investasi bagi masyarakat untuk mengembangkan kekayaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan untuk memutuskan berapa banyak laba yang akan diinvestasikan kembali (laba ditahan) dan berapa banyak yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Ginting, 2018). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen *dividend payout ratio* menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan (Ginting, 2018). Jika perusahaan membagikan dividen yang tinggi, hal ini dapat menarik investor yang mencari pendapatan pasif. Namun, jika perusahaan memilih untuk menahan sebagian besar laba sebagai modal untuk ekspansi bisnis, hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik.

Kebijakan dividen menjadi hal penting bagi perusahaan dan para pemegang saham. Bagi perusahaan, kebijakan dividen dapat mempengaruhi ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan untuk mengembangkan bisnis atau investasi. Selain itu, kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi persepsi pasar dan citra perusahaan di mata investor. Sedangkan bagi para pemegang saham, kebijakan dividen juga sangat penting karena dividen merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pengembalian atas investasi yang telah dilakukan. Dividen juga dapat menjadi indikator performa perusahaan, karena perusahaan yang berhasil biasanya akan memiliki kebijakan dividen yang baik dan stabil.

Kebijakan dividen bukanlah hal yang tetap dan dapat berubah dari waktu ke waktu tergantung pada kondisi perusahaan dan pasar. Oleh karena itu, para investor dan pemegang saham perlu memantau kebijakan dividen perusahaan secara berkala untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Kebijakan dividen yang baik dan konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan sinyal positif tentang kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan kebijakan dividen yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis dan harapan para pemegang saham.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Menurut Suleiman & Permatasari (2022) *lagged dividend* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Menurut Faadhilah & Hendrani (2022) *lagged dividen* tidak berpengaruh positif melainkan menolak terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan penelitian Yusuf & Suherman (2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Sedangkan menurut Rivandi & Indriati (2022) likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut Nabela & Widyawati (2022) *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Setyaningsih & Sucipto (2021) rasio aktivitas mempengaruhi kebijakan dividen secara positif dan signifikan.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan membuktikan secara empiris pengaruh *lagged dividend*, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen (studi kasus pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode 2018-2021)

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Bird In The Hand Theory

Teori ini dikemukakan oleh Gordon dan Lintner, berdasarkan *bird in the hand theory*, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Jika perusahaan semakin banyak membayar dividen, maka harga pasar saham perusahaan tersebut akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Hal ini terjadi karena dividen mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor. Investor lebih menekankan pada pendapatan dividen daripada *capital gain* karena komponen hasil dividen berisiko rendah daripada komponen *capital gain* (Wijayanto & Putri, 2018)

Dividend Signalling Theory

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (khususnya investor dan kreditor). *Signalling theory* juga mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini diberikan kepada pemilik atau pihak lain yang berkepentingan dalam bentuk informasi tentang keadaan perusahaan. *Signaling* dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi, seperti laporan keuangan, laporan oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik, atau bahkan promosi dan informasi lain yang mengindikasikan bahwa perusahaan menjadi lebih baik daripada perusahaan lain (Sejati et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *lagged dividend*, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial dan simultan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh website www.idx.com. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio*, sedangkan variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *lagged dividend* yang diprosikan dengan *dividend per share*,

likuiditas diprosikan dengan *cash ratio*, aktivitas diprosikan dengan *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan diprosikan dengan *size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang di publikasikan oleh website www.idx.com, Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar pada Indek Kompas 100 tahun 2022.	100
2	Perusahaan yang tidak menyajikan data laporan keuangan selama tahun 2018 – 2022 serta mempunyai data- data yang lengkap.	(2)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara konsisten pada tahunn 2018 – 2022.	(63)
Total		35
Total Sampel (35 x 5)		135

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100. Sampel yang diambil berjumlah 35 perusahaan, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 35 perusahaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24769909
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,045
	Negative	-,030
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* dengan *financial distress* sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,726	,441		1,645	,102
	DPS (X1)	,000	,000	,359	5,247	,000
	<i>Cash Ratio</i> (X2)	,054	,019	,206	2,892	,004
	TATO (X3)	,071	,032	,167	2,198	,029
	SIZE (X4)	-,007	,013	-,040	-,514	,608

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel DPS (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel DPR (Y). Variabel *Cash Ratio* (X₂) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel DPR (Y). Variabel TATO (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR (Y). Variabel SIZE (X₄) tidak berpengaruh terhadap DPR (Y).

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.216	.197	.25060

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,197 atau 19.7%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X₁, X₂, X₃, dan X₄ terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 80.3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig
Regression	2.973	4	.734	11.691	0.000
Residual	10.676	170	.063		
Total	13.612	174			

Sumber: Output SPSS, 2023

F-Tabel 225 = 2,42

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($11,641 > 2,42$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel X1, X2, X3, dan X4 jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *lagged dividend* (DPS), Cash Ratio, rasio aktivitas (TATO) Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR), secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR), sedangkan secara bersama-sama *lagged dividend* (DPS), Cash Ratio, rasio aktivitas (TATO), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada Perusahaan Indeks Kompas 100.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel seperti profitabilitas perusahaan, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan risiko perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 5(1), 62–81.
- Ambarwati, S. D. A. (2014). Perspektif Bird In The Hand : Penentu Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 18(3), 345–357.
- Bramaputra, E. D., Musfitria, A., & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 . El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(3), 424–439. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V3i3.901>
- Citta, K. M. S. M., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Ratio, Dan Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen Kadek. 4(1), 330–341.
- Damayanti, M. R. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Rasio Margin Bunga Bersih, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Simba (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 3), 10–27.
- Dewi, K. M. P., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen. 4(3), 291–301.

- Faadhilah, N. I., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Fitriani, N., & Suhardiyah, M. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Free Cash Flow, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. 4(1), 1–23.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195–204. <https://doi.org/10.55601/jwem.v8i2.564>
- Hernita, & Wurianggraeni. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 20(3), 2013–2015.
- Izdihar, S., Suhendro, S., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Size, Dan Leverage Pada Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 714. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1012>
- Katon, A. C., & Sulistyowati, L. N. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2019. ... : *Seminar Inovasi Manajemen* ..., 10(2), 48–59. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/simba/article/view/2096> <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/simba/article/download/2096/1875>
- Kurniawati, D. A. (2018). Analisis Pengaruh Leverage. Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Profitabilitas ..., 648–659.
- Nabela, E. F., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.
- Natsir, A. D. P. A. L., Murni, S., & Pondaag, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 11(1), 656–665.
- Nurani Wijanti, N., & Panji Sedana, I. (2013). Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(12), 253958.
- Pradnyawati, K. D. M., Putra, G. B. B., & Suryandari, N. N. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Saham , Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. 2(1), 2196–2204.
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, C. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ridhwan, A., & Dwiati, A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (The Effect Of Profitability , Leverage And Firm Size On Dividend Policy). 3(3), 195–206.

- Rivandi, M., & Indriati, P. (2022). Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Pengukuran Dividen Payout Ratio. *Jurnal Pundi*, 06(01), 59–74. <https://doi.org/10.31575/Jp.V6i1.383>
- Sariasih, N. K., Adnantara, K. F., & Oktaviani, L. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas, Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property, Real Estate, And Building. *Journal Research Of Accounting*, 3(1), 76–92. <https://doi.org/10.51713/Jarac.V3i1.46>
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/Baki.V5i2.21480>
- Setyaningsih, I. P., & Sucipto, A. (2021). Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Iqtishoduna*, 17(2), 141–162. <https://doi.org/10.18860/Iq.V17i2.9509>
- Sugiyono, P. D., & Agus Susanto, S. P. (2017). Cara Mudah Belajar Spss Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian. Alfabeta,Cv.
- Suleiman, R. S., & Permatasari, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Collateralizable Assets, Investment Opportunity Set, Dan Lagged Dividend Terhadap Kebijakan Dividen. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 46–59. <https://doi.org/10.54783/Japp.V5i1.508>
- Sylviana, V., Sulistiyowati, L. N., & Sudrajat, M. A. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Mendapatkan Penghargaan Asuransi Terbaik Tahun 2020.
- Tinangon, N., Tinangon, J., Suwedja, I. G., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Bahu, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode The Effect Of Company Size On Dividend Policy In Real Estate And Property Companies Listed On The Indonesia Stock. 5(2), 1157–1166.
- Tritanti, A., & Fitriati, I. R. (2022). Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Adequacy Ratio Dalam Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen. *Owner*, 6(3), 1402–1413. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.936>
- Umagapi, N. A. M., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(7), 1–14.
- Wijayanto, E., & Putri, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (Akunbisnis)*, 1(2), 105–118. <https://doi.org/10.32497/Akunbisnis.V1i2.1223>
- Yani, H. E., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Dan

Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 94–108. <https://doi.org/10.54783/Jin.V4i2.570>

Yusuf, & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Emiten Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mea ...*, 2(1), 39–49. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/Mea/Article/View/1005>